

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *analitik observasional* karena data yang diperoleh dari wawancara, pengisian kuisioner dan menganalisis hubungan antara variabel. Sedangkan dilihat dari segi analisis data, maka penelitian ini merupakan penelitian analitik, karena data yang disajikan dalam tabulasi silang kemudian dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui adanya hubungan dari masing-masing variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Swadaya Desa Pakseballi, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Tempat ini dipilih karena terdapat masyarakat yang tidak memilah sampahnya sebelum diangkut ke TPST Nangun Resik. Hal ini dapat memperlambat proses pengolahan sampah di TPST Nangun Resik sehingga sampah menjadi menumpuk.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dari Bulan September 2019 hingga Mei tahun 2020.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis adalah suatu satuan yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan unit analisis adalah faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

1. Jumlah dan besar sampel

Jumlah orang yang berlangganan di TPST Nangun Resik yaitu sebanyak 381 KK. Menurut Kothari dalam Murti (2006) rumus ukuran sampel untuk menaksir proporsi sebuah populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}$$

dimana :

P = Masyarakat yang melakukan pemilahan sampah = 20%

q = Masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah = 80%

Z = Nilai Z pada α 5% = 1,96

d = Delta. Presisi *absoult* atau *magin of error* yang diinginkan dikedua sisi proporsi = 10%

n = Besar sampel

N = Besar sampel populasi sasaran

$$\begin{aligned} n &= \frac{381 \times (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8}{(0,1)^2 \times (381-1) + (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8} \\ &= \frac{381 \times 3,8416 \times 0,16}{0,01 \times 380 + 3,8416 \times 0,16} \end{aligned}$$

$$= \frac{381 \times 3,8416 \times 0,16}{3,8 + 0,614656}$$

$$= \frac{234,183936}{4,414656}$$

$$= 53.0469273257$$

$$= 53$$

Dari seluruh perhitungan besar sampel, maka besar sampel yang dipergunakan adalah sebesar sampel yang terbesar yaitu 53 subjek ditambah 10% sehingga menjadi 58 subjek.

Menurut Notoatmodjo (2012) sampel dapat dihitung berdasarkan proporsional atau seimbang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Seluruh KK}} \times \text{Banyak Sampel}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus proporsional maka didapatkan hasil tabel dua sebagai berikut:

Tabel 2
Besar Sampel Penelitian Di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi,
Kec.Dawan, Kab. Klungkung Tahun 2020

No.	Nama Banjar	Jumlah yang mengikuti	Jumlah sampel
1	Banjar Bucu	107	16
2	Banjar Peninjoan	103	16
3	Banjar Timbrah	31	5
4	Banjar Kanginan	79	12
5	Banjar Kawan	33	5
6	Banjar Pakel	28	4
	Jumlah	381	58

2. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan pemberian nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random* dengan diundi biasa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam laporan penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner tentang faktor persepsi dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian meliputi gambaran geografi, program TPST Nangun Resik dan jumlah masyarakat yang mengikuti KSM di Desa Paksewali, diperoleh dengan mengutip data dari Kantor Kepala Desa Paksewali.

2. Teknik pengumpulan data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang ditunjukkan kepada responden dengan panduan

kuesioner yang telah disiapkan meliputi faktor persepsi masyarakat dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti menggunakan google form dikarenakan pademi virus corona. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan tentang faktor persepsi dan perilaku yang akan ditanyakan kepada responden. Peneliti mengajak 4 orang anggota untuk membantu dalam merekap data yang telah didapatkan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Penyajian data

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih merupakan data mentah, untuk selanjutnya data tersebut perlu diolah. Menurut Notoatmodjo (2012) dalam pengumpulan data ada tiga kegiatan yang perlu dilakukan yaitu :

a. *Editing*

Tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini

dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Koding*

Setelah semua kuisioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Tabulasi*

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3. Analisis data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariate dari variabel yang sudah ditentukan.

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012). Dalam pemberian nilai peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus :

- 1) Pertanyaan *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, *self efficacy*, dan *cues to action* yang terdiri dari lima pertanyaan setiap pertanyaan dengan jawaban “Sangat setuju” memiliki skor empat (4), jawaban “Setuju” memiliki skor tiga (3), “Tidak Setuju” memiliki skor dua (2), jawaban “Sangat tidak setuju” memiliki skor satu (1). Jawaban yang telah dijumlahkan akan menentukan hasil pada masing-masing responden.

Setelah itu data faktor persepsi akan dibandingkan dengan nilai mean dari masing-masing data dengan ketentuan :

$$\text{Mean} = \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1}$$

Dimana :

$\sum F_1 X_1$ = jumlah hasil dari nilai tengah dikali dengan frekuensi

$\sum F_1$ = jumlah frekuensi

Kategori :

Mendukung : $\geq \text{mean}$

Tidak Mendukung : $< \text{mean}$

- 2) Pertanyaan perilaku yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Ya” memiliki skor satu (1) dan jawaban “Tidak” skornya nol (0), maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 10 dan terendah adalah nol (0) dengan ketentuan :

$$\text{Mean} = \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1}$$

Dimana :

$\sum F_1 X_1$ = jumlah hasil dari nilai tengah dikali dengan frekuensi

$\sum F_1$ = jumlah frekuensi

Kategori :

Positif : $\geq \text{mean}$

Negatif : $< \text{mean}$

b. Analisis dua variabel (bivariat)

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariate merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat. (Notoatmodjo, 2012).

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square* (X^2). Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

- 1) 0,00 – 0,20 : hubungan sangat lemah
- 2) 0,21 – 0,40 : hubungan lemah
- 3) 0,41 – 0,60 : hubungan sedang
- 4) 0,61 – 0,80 : hubungan kuat
- 5) 0,81 – 1,00 : hubungan sangat kuat